



Akreditasi dalam Perubahan Global: Isu Klasik, Dinamika Regulasi dan Teknologi, serta Strategi Adaptif

Noviyanti^{1*}, Agus Salim Salabi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Indonesia

E-mail: noviyantinoviyanti584@gmail.com

| Article Info | Abstract |
|--|--|
| Article History Received: 2025-12-08 Revised: 2026-01-15 Published: 2026-02-16 | Accreditation is the primary tool for quality assurance in education, essential to ensure the quality, relevance, and accountability of institutions. In the era of globalization and digital technological advancement, accreditation systems face complex challenges. Besides classic issues such as resource limitations and weak quality culture, institutions must adapt to changes in policies and digital technology. This study analyzes accreditation from the perspective of global change, reviewing classic issues, regulatory and technological dynamics, and adaptive strategies that can be developed. Using a qualitative approach through literature review of journal articles, books, and policy documents from the past ten years, this research shows that accreditation is linked to the paradigm of sustainable quality, although institutional capacity and digital literacy still pose obstacles. Technology enhances efficiency and transparency but requires adequate human resources and infrastructure. Adaptive strategies through visionary leadership, strengthening internal quality systems, and utilizing appropriate technology are key to ensuring accreditation functions as a transformational instrument to guarantee sustainable education quality in the VUCA era. |
| Keywords: <i>Educational Accreditation; Quality Assurance; Global Changes; Regulations; Technology; Adaptive Strategies.</i> | |

| Artikel Info | Abstrak |
|--|---|
| Sejarah Artikel Diterima: 2025-12-08 Direvisi: 2026-01-15 Dipublikasi: 2026-02-16 | Akreditasi adalah alat utama penjaminan mutu pendidikan, penting untuk memastikan kualitas, relevansi, dan akuntabilitas lembaga. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi digital, sistem akreditasi menghadapi tantangan kompleks. Selain isu klasik seperti keterbatasan sumber daya dan budaya mutu yang lemah, lembaga harus menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan dan teknologi digital. Penelitian ini menganalisis akreditasi dari sudut pandang perubahan global, meninjau isu klasik, dinamika regulasi dan teknologi, serta strategi adaptasi yang bisa dikembangkan. Menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dari artikel jurnal, buku, dan dokumen kebijakan dalam sepuluh tahun terakhir, penelitian ini menunjukkan bahwa akreditasi berangka ke paradigma mutu berkelanjutan, meskipun masih ada kendala kapasitas kelembagaan dan literasi digital. Teknologi meningkatkan efisiensi dan transparansi, tetapi membutuhkan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai. Strategi adaptif melalui kepemimpinan visioner, penguatan sistem mutu internal, dan pemanfaatan teknologi yang tepat menjadi kunci agar akreditasi berfungsi sebagai instrumen transformasional untuk menjamin mutu pendidikan yang berkelanjutan di era VUCA. |
| Kata kunci: <i>Educational Accreditation; Quality Assurance; Global Changes; Regulations; Technology; Adaptive Strategies.</i> | |

I. PENDAHULUAN

Akreditasi adalah instrumen utama dalam sistem penjaminan mutu pendidikan yang berfungsi sebagai mekanisme evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan secara berkelanjutan. Dalam era global yang semakin dinamis, akreditasi tidak lagi sekadar memenuhi standar administratif. Lebih dari itu, akreditasi menjadi alat strategis untuk menjamin relevansi, kompetitivitas, dan akuntabilitas pendidikan secara nasional dan internasional (Irma, 2025; Malik et al., 2025; Nelson Duarte, 2023). Berbagai studi menunjukkan bahwa akreditasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, namun masih menghadapi persoalan klasik seperti

ketimpangan sumber daya, kesiapan manajerial, serta rendahnya pemahaman institusi terhadap standar yang dinamis (Arismunandar, 2025; Irwan, 2025).

Di sisi lain, dinamika regulasi dan perkembangan teknologi digital telah secara fundamental mengubah lanskap akreditasi. Regulasi pendidikan yang semakin adaptif mendorong lembaga pendidikan agar responsif terhadap perubahan kebijakan, tuntutan globalisasi, serta internasionalisasi pendidikan (Ansori et al., 2025; Passiuola et al., 2025). Perkembangan teknologi informasi, sistem data terintegrasi, dan transformasi digital dalam tata kelola pendidikan turut memengaruhi proses, instrumen, dan indikator akreditasi, baik di jenjang sekolah

maupun pendidikan tinggi (Bisri et al., 2025; Marin-Rodriguez et al., 2025). Hal ini menegaskan bahwa kemampuan institusi dalam mengelola inovasi teknologi, transparansi data, dan manajemen berbasis digital sangat penting dalam proses akreditasi.

Menghadapi kondisi tersebut, dibutuhkan strategi adaptif yang menjadikan akreditasi sebagai bagian penting dari transformasi pendidikan. Pendekatan kepemimpinan adaptif, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta integrasi teknologi dan inovasi merupakan kunci dalam mengatasi tantangan akreditasi di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) (Imadoedin, Achmad Taufik, Abdul Bari, 2025; Safitri et al., 2025). Selain itu, strategi adaptif dalam pendidikan, seperti pengembangan kurikulum, peningkatan profesionalisme pendidik, dan pemanfaatan teknologi, dianggap mampu menjembatani antara standar akreditasi dan dinamika global yang kompleks (Ach. Zahri N.A, Yunita Kumala Sari, 2015; Fuad & Khaudli, 2025). Oleh karena itu, kajian ini penting untuk menyoroti peran akreditasi tidak sekadar sebagai prosedur evaluatif, tetapi juga sebagai strategi transformasional untuk menjamin mutu pendidikan berkelanjutan di tengah perubahan global.

Perkembangan regulasi pendidikan yang adaptif dan transformasi teknologi digital bersamaan menciptakan peluang dan tantangan baru bagi sistem akreditasi. Digitalisasi tata kelola pendidikan, penggunaan sistem data terintegrasi, serta meningkatnya arus internasionalisasi pendidikan menuntut akreditasi tidak hanya berfokus pada standar nasional, tetapi juga memperhatikan relevansi global, transparansi, dan efektivitas penjaminan mutu (Bisri et al., 2025). Dalam situasi ini, kemampuan lembaga pendidikan untuk merespons perubahan regulasi dan memanfaatkan teknologi secara strategis menjadi kunci keberhasilan akreditasi. Ketidaksiapan dalam mengelola perubahan ini dapat memperlebar kesenjangan mutu dan melemahkan fungsi akreditasi sebagai alat pengembangan institusi.

Berdasarkan realitas tersebut, akreditasi harus dipahami sebagai bagian dari proses transformasi pendidikan yang memerlukan strategi adaptif. Kepemimpinan yang responsif, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta integrasi teknologi dan inovasi dalam tata kelola pendidikan menjadi elemen kunci dalam membangun sistem akreditasi berkelanjutan.

Oleh karena itu, studi ini menelusuri akreditasi dalam konteks perubahan global dengan menyoroti hubungan antara isu-isu klasik yang tetap relevan, dinamika regulasi dan teknologi yang memengaruhinya, serta strategi adaptif yang dapat dikembangkan oleh lembaga pendidikan. Melalui pendekatan kajian pustaka dan analisis konseptual terhadap berbagai penelitian sebelumnya, tulisan ini berusaha memberikan pemahaman komprehensif mengenai posisi akreditasi sebagai instrumen strategis dalam menjamin mutu pendidikan di tengah perubahan global yang terus berlangsung.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif melalui kajian literatur (*literature review*) untuk mengevaluasi akreditasi pendidikan dalam kerangka perubahan global. Fokus kajian meliputi tiga dimensi utama: isu-isu klasik dalam akreditasi, dinamika regulasi dan perkembangan teknologi, serta strategi adaptif lembaga pendidikan dalam menjaga dan meningkatkan mutu. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, serta dokumen kebijakan yang relevan terkait akreditasi dan penjaminan mutu pendidikan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri sumber-sumber ilmiah yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir, untuk memastikan relevansi dan keaktualan kajian. Artikel yang dipilih disaring berdasarkan kesesuaian topik, kredibilitas penerbit, dan kontribusinya terhadap pemahaman konsep akreditasi dan transformasi pendidikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui studi literatur yang mendalam terhadap berbagai artikel jurnal nasional dan internasional yang membahas akreditasi pendidikan, regulasi, transformasi teknologi, dan strategi adaptif lembaga pendidikan dalam konteks perubahan global. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema utama yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga diperoleh gambaran lengkap tentang kondisi sistem akreditasi pendidikan saat ini.

1. Isu Klasik dalam Akreditasi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu klasik dalam akreditasi masih menjadi permasalahan utama di berbagai jenjang pendidikan. Permasalahan tersebut

meliputi rendahnya kesiapan dokumen akreditasi, lemahnya sistem penjaminan mutu internal, keterbatasan sumber daya manusia, serta ketimpangan sarana dan prasarana antar lembaga pendidikan. (Ansori et al., 2025; Malik et al., 2025; Arismunandar, 2025) mengungkapkan bahwa rendahnya peringkat akreditasi sekolah dasar tidak hanya disebabkan oleh faktor administratif, tetapi juga oleh minimnya budaya mutu dan lemahnya perencanaan strategis sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa akreditasi sering dipersepsikan sebagai kegiatan periodik yang bersifat administratif semata, bukan sebagai proses reflektif untuk peningkatan mutu berkelanjutan. Kondisi serupa juga ditemukan pada pendidikan tinggi, di mana akreditasi masih berorientasi pada pemenuhan standar minimum, bukan pada pengembangan kualitas institusi secara holistic (Ansori et al., 2025; Arismunandar, 2025; Asyaari, 2025; Irma, 2025; Irwan, 2025; Malang et al., 2025; Malik et al., 2025; Passiuola et al., 2025).

2. Dinamika Regulasi Akreditasi di Era Global

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa regulasi akreditasi mengalami perubahan signifikan seiring dengan tuntutan globalisasi dan internasionalisasi pendidikan. Regulasi akreditasi saat ini tidak hanya menekankan kepatuhan terhadap standar nasional, tetapi juga menuntut akuntabilitas, transparansi, dan relevansi global. (Ansori et al., 2025; Ida et al., 2025; Irma, 2025; Zulkifli, 2025) menegaskan bahwa kebijakan akreditasi di Indonesia mulai mengadopsi paradigma mutu berkelanjutan yang menempatkan lembaga pendidikan sebagai subjek aktif dalam penjaminan mutu. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan regulasi tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan kesiapan kelembagaan, baik dari segi sumber daya manusia, tata kelola, maupun budaya organisasi. Akibatnya, muncul kesenjangan antara tuntutan regulasi dan kemampuan implementasi di tingkat satuan pendidikan.

3. Transformasi Teknologi dalam Sistem Akreditasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu temuan utama dalam

penelitian ini. Digitalisasi proses akreditasi lewat sistem pelaporan daring, manajemen data terintegrasi, dan penggunaan platform teknologi terbukti mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta transparansi proses akreditasi (Ach. Zahri N.A, Yunita Kumala Sari, 2015; Ansori et al., 2025; Asyaari, 2025; Atikah, 2025; Bisri et al., 2025; Falah & Ropitasari, 2025; Fuad & Khauldi, 2025; Gunawati et al., 2025; Imadoeddin, Achmad Taufik, Abdul Bari, 2025; Irma, 2025; Junatama & Ramadhan, 2025; Kamaruddin, 2025; Khoerunnisa, 2025; Koswara, 2025; Mukhlisin, 2026; Rahmat & Utomo, 2025; Ramadhan & Ahmad, 2025; Rozamala Maulida, Binti Maunah, Asrop Safi'i, 2025; Rusnai Rahayu, Dievelia Salsabilah, Siti Aisyah Siregar, Rabiatul Adawiyah Nur Arifin, 2025; Sokheh et al., 2025; Suganda et al., 2025; Supriyatmoko, Khoirul Anam, 2025; Syaiful Anam, Nur Syakherul Habibi, 2025; Tati, 2025; Wildan Nuril Ahmad Fauzi, 2025; Zahra et al., 2025). Nicklin et al., (2021) menegaskan bahwa sistem akreditasi masa depan akan sangat bergantung pada teknologi digital dan analitik data untuk menjamin mutu pendidikan secara berkelanjutan. Akan tetapi, hasil penelitian juga menunjukkan adanya kesenjangan digital yang signifikan, terutama di lembaga pendidikan daerah tertinggal. Keterbatasan infrastruktur dan rendahnya literasi digital menjadi faktor penghambat optimalisasi teknologi dalam mendukung proses akreditasi.

Tabel 1. Temuan Hasil Penelitian

| Aspek Kajian | Temuan Utama |
|-----------------------|--|
| Isu klasik akreditasi | Dominasi pendekatan administratif dan lemahnya budaya mutu |
| Dinamika regulasi | Pergeseran ke akreditasi berbasis mutu berkelanjutan |
| Peran teknologi | Digitalisasi meningkatkan efisiensi dan transparansi |
| Tantangan utama | Kesenjangan SDM, infrastruktur, dan literasi digital |

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akreditasi masih menghadapi persoalan klasik yang bersifat struktural dan kultural. Akreditasi sering dipahami sebagai kewajiban administratif yang harus dipenuhi demi

memperoleh legitimasi formal, bukan sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Nelson Duarte (2023) menegaskan bahwa sistem akreditasi yang tidak diintegrasikan dengan budaya mutu internal cenderung bersifat simbolik dan kurang berdampak pada kualitas pembelajaran. Dalam konteks perubahan global, pendekatan seperti ini menjadi tidak relevan karena lembaga pendidikan dituntut untuk adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, akreditasi perlu direorientasikan sebagai proses pembelajaran organisasi yang berkelanjutan.

Perubahan regulasi akreditasi mencerminkan upaya negara dalam merespons tantangan global dan meningkatkan daya saing pendidikan nasional. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan kebijakan seringkali tidak diikuti dengan penguatan kapasitas institusi pendidikan. Irwan (2025) menekankan bahwa kompleksitas regulasi justru dapat menjadi beban administratif baru apabila tidak disertai dengan pendampingan dan pengembangan kapasitas. Dalam konteks ini, kepemimpinan adaptif menjadi faktor kunci dalam menjembatani kesenjangan antara kebijakan dan praktik. Imadoeddin, Achmad Taufik, Abdul Bari (2025) menyatakan bahwa pemimpin pendidikan di era VUCA dituntut untuk mampu mengelola ketidakpastian, membangun kolaborasi, serta mengembangkan strategi yang fleksibel dan kontekstual.

Teknologi memainkan peran strategis dalam mentransformasi sistem akreditasi menjadi lebih transparan dan akuntabel. Integrasi teknologi informasi dalam tata kelola pendidikan memungkinkan pengelolaan data yang lebih sistematis dan berbasis bukti (Bisri et al., 2025). Namun demikian, Asyaari (2025) dan Zulkifli (2025) mengingatkan bahwa adopsi teknologi tanpa kesiapan sumber daya manusia justru berpotensi menimbulkan masalah baru, seperti ketergantungan sistem dan rendahnya kualitas input data. Oleh karena itu, transformasi teknologi dalam akreditasi harus diiringi dengan peningkatan literasi digital, pelatihan berkelanjutan, serta penguatan etika pengelolaan data pendidikan.

Strategi adaptif menjadi solusi utama dalam menjawab tantangan akreditasi di era perubahan global. Zahra et al., (2025) menekankan pentingnya strategi manajerial

adaptif yang mampu mengintegrasikan nilai, regulasi, dan inovasi teknologi secara seimbang. Dalam konteks akreditasi, strategi adaptif mencakup penguatan sistem penjaminan mutu internal, pengembangan profesional pendidik, serta pemanfaatan teknologi sebagai alat pendukung peningkatan mutu, bukan sekadar alat administratif. Kepemimpinan adaptif yang visioner dan partisipatif terbukti mampu mendorong transformasi budaya mutu di lembaga pendidikan (Cahyanti, 2025; Safitri et al., 2025). Dengan demikian, akreditasi dapat berfungsi sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan di tingkat nasional maupun global.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Akreditasi pendidikan tetap menghadapi tantangan utama yang bersifat klasik, struktural, dan kultural. Akreditasi belum sepenuhnya dipahami sebagai alat strategis untuk peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan, melainkan cenderung dipandang sebagai kewajiban administratif yang bersifat periodik. Kondisi ini menyebabkan proses akreditasi sering kali kurang berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan tata kelola pendidikan di tingkat satuan pendidikan maupun perguruan tinggi.

Selain itu, dinamika regulasi akreditasi yang terus berkembang mencerminkan usaha negara dalam menanggapi tuntutan globalisasi, internasionalisasi pendidikan, dan kebutuhan akan akuntabilitas publik. Pergeseran paradigma dari akreditasi berbasis kepatuhan ke akreditasi berorientasi mutu berkelanjutan adalah langkah maju untuk meningkatkan daya saing pendidikan nasional. Namun, penelitian menunjukkan bahwa perubahan regulasi ini belum sepenuhnya diiringi kesiapan kelembagaan, baik dari segi sumber daya manusia, sistem penjaminan mutu internal, maupun budaya organisasi. Akibatnya, terdapat kesenjangan antara kebijakan normatif dan kenyataan di lapangan.

Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi membuka peluang besar untuk membuat sistem akreditasi menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Digitalisasi proses akreditasi memungkinkan pengelolaan data

pendidikan secara terintegrasi dan berbasis bukti. Meski begitu, penggunaan teknologi dalam akreditasi masih mengalami berbagai tantangan, seperti ketimpangan infrastruktur, rendahnya literasi digital, dan keterbatasan kompetensi sumber daya manusia. Tanpa strategi penguatan kapasitas yang memadai, teknologi hanya berpotensi menjadi alat administratif baru yang belum sepenuhnya mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Kesimpulan utama dari studi ini menunjukkan bahwa strategi adaptif adalah kunci untuk menghadapi kompleksitas akreditasi di era global yang terus berubah. Strategi ini membutuhkan kepemimpinan pendidikan yang visioner, fleksibel, dan mampu mengelola ketidakpastian regulasi serta perubahan teknologi. Penguatan sistem penjaminan mutu internal, pengembangan profesional secara berkelanjutan, dan penerapan teknologi yang sesuai dengan konteks dan beretika menjadi syarat utama agar akreditasi dapat berperan sebagai alat strategis dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

B. Saran

Disarankan agar pengembangan akreditasi pendidikan di masa mendatang difokuskan pada penguatan pendekatan adaptif yang mengintegrasikan regulasi, budaya mutu, dan pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan. Hal ini akan membuat akreditasi tidak hanya sebagai alat evaluasi administratif, tetapi juga sebagai dasar ilmiah untuk meningkatkan mutu dan daya saing pendidikan di tingkat nasional dan global. Selain itu, kemajuan dalam bidang akreditasi dan penjaminan mutu pendidikan perlu didukung dengan memperkuat literasi digital, mengembangkan kepemimpinan yang adaptif, serta melakukan riset berkelanjutan yang berfokus pada inovasi dan relevansi terhadap dinamika perubahan global.

DAFTAR RUJUKAN

- Ach. Zahri N.A, Yunita Kumala Sari, S. (2015). Strategi Manajerial Adaptif dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Era Society 5.0: Menjembatani Nilai Keislaman dan Tantangan Globalisasi di Sekolah. *Jurnal Wahana Didaktika*, 2(0), 158-170. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v23i2.18486>
- Ansori, M., Sulhan, A., Ansori, M., & Sulhan, A. (2025). Internasionalisasi Pendidikan Islam: Analisis Kajian Pustaka tentang Dinamika, Peluang, dan Hambatan. *Journal of Islamic Religious Studies*, 2(3), 300-311. <https://doi.org/10.30651/sr.v9i02.26800>
- Arismunandar, S. M. (2025). Akreditasi Sekolah : Faktor Penyebab Rendahnya Peringkat Akreditasi Sekolah Dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 347-356. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.4248>
- Asyaari, A. (2025). Pembelajaran Berdasarkan Kesiapan Teknologi dan Sarana Prasarana Dalam Peningkatan Pendidikan Sekolah. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 6(1), 54-65. <https://doi.org/10.52690/jitim.v6i1.1125>
- Atikah, M. Z. (2025). Strategi Pembelajaran Edukatif Berbasis Teknologi Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 10, 22-39. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v10i1.538>
- Bisri, H., Pramudiana, I. D., & Sunarya, A. (2025). Integrasi Teknologi Informasi dalam Tata Kelola Data Pendidikan : Strategi Peningkatan Akuntabilitas Pelayanan di Kabupaten Sidoarjo manajemen data pendidikan dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi , tetapi lebih terintegrasi dan inklusi. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, September, 381-395. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/risoma.v3i6.1318>
- Cahyanti, N. S. (2025). Strategi Kepemimpinan Adaptif Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum yang Adaptif di Sekolah-Sekolah Tertinggal Nani. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(September). <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alaman>
- Falah, Z., & Ropitasari, A. (2025). Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Digital (Pendekatan Adaptif Dan Diferensial). *Syaikhona : Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, 2-6. <https://doi.org/10.59166/syaikhona.v3i1>

- Fuad, H., & Khaudli, M. I. (2025). Tren strategi pendidikan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu dan daya saing global. *Journal of Language and Literature Education (JoLaLE)*, 2(2), 45–53.
- Gunawati, D., Nuryadi, M. H., Pendidikan, M., Keguruan, F., & Maret, U. S. (2025). Strategi Digital Komunitas Lyfewithless dalam Membangun Kesadaran Ekologis Melalui Media Sosial The Lyfewithless Community 's Digital Strategy in Fostering Ecological Awareness Through Social Media. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 5(8), 2363–2376. <https://doi.org/https://doi.org/10.52436/1.jpti.939>
- Ida, Agung, G., Pramana, Y., Riana, P., Putri, A., Devy, R., Wayan, N., Anggreni, Y., Nyoman, N., Pradnyanita, I., Ayu, P., & Pratidina, O. (2025). Peran Regulasi Emosi sebagai Moderator dalam Hubungan antara Stres Akademik dan Cyberslacking: Tantangan Sosial di Era Digital. *Jurnal Humanitas Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/jhm.v11i2.29601>
- Imadoeddin, Achmad Taufik, Abdul Bari, S. (2025). Kepemimpinan Adaptif Di Era Vuca: Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Ketidakpastian Dan Kompleksitas Dunia Pendidikan. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 622–633. <https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial>
- Irma, D. (2025). Peran Akreditasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi: Kajian Kebijakan di Indonesia. *HSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 513–520. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1264>
- Irwan, A. S. (2025). Tantangan dan Strategi Proses Akreditasi Pendidikan : Kualitas dan Relevansi Pendidikan di Era Modern. *Jurnal Nyanadassana: Jurnal Penelitian ,Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 4(1), 28–47. <https://doi.org/10.59291/jnd.v4i1.105>
- Junatama, R. T., & Ramadhan, M. Z. (2025). Peran Guru dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Adaptif pada Pendidikan Islam di Era Merdeka Belajar. *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah*, 23–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/hidayah.v2i1.794>
- Kamaruddin, S. A. (2025). Fungsionalisme Struktural: Fondasi , Perkembangan , dan Relevansi Dalam Analisis Sosial Kontemporer Serta Implikasinya Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10, 62–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v10i4b.4296>
- Khoerunnisa, I. (2025). Tren Penelitian Global Gamifikasi Dan Game-Based Learning Dalam Pendidikan: Analisis Bibliometrik Berbasis Data Scopus 2020-2024. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(1), 280–301.
- Koswara, A. (2025). Peran Teknologi Digital dalam Mewujudkan Pendidikan Gratis di Indonesia : Studi Kasus kampusgratis . id. *INVENTOR: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(3), 128–136. <https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/inventor>
- Malang, M., Bendungan, J., & No, S. (2025). Jurnal Pendidikan Nusantara Mengelola Sumber Daya Manusia dalam Konteks Pendidikan Islam: Tantangan dan Strategi dalam Menghadapi Perubahan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 109–121. <http://ejournal.tahtamedia.com/index.php/nusantara>
- Malik, A., Milati, E. C., & Faridah, I. (2025). Peran Akreditasi dalam Meningkatkan Penjaminan Mutu Pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 102–112. <https://doi.org/10.37348/aksi.v3i2.635>
- Marin-Rodriguez, W. J., Andrade-Girón, D. C., Zuñiga Rojas, M., Susanibar-Ramirez, E. T., Ramos y Yovera, S. E., Villanueva-Cadenas, G. J., & Junco-Romero, J. L. (2025). International research on accreditation as a strategy for educational quality: identification of patterns in scientific

- collaboration. *Quality Assurance in Education*. <https://doi.org/10.1108/QAE-02-2025-0061>
- Mukhlisin, H. (2026). Teknologi dan Inovasi Pendidikan dalam Islam Teknologi dan Inovasi Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 14884–14888. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4593>
- Nelson Duarte, and R. V. (2023). Literature Review of Accreditation Systems in Higher Education. *Education Sciences*. <https://doi.org/10.3390/educsci13060582>
- Nicklin, W., Engel, C., & Stewart, J. (2021). Accreditation in 2030. *International Journal for Quality in Health Care*, 33(1), mzaa156. <https://doi.org/10.1093/intqhc/mzaa156>
- Passiuola, R., Pabubung, A. A., & Pramudya, A. D. (2025). Negara , Akreditasi , dan Hak Atas Pendidikan : Reorientasi Kebijakan Akreditasi Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(7), 3378–3389.
- Rahmat, A., & Utomo, P. (2025). Pendidikan dan Bimbingan Keagamaan Berbasis Literasi Digital: Strategi Pemanfaatan Teknologi dalam Menanamkan Islam Moderat dalam Keberagamaan. *Jurnal Indonesia Studi Moderasi Beragama*, 2(1), 24–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.64420/jismb.v2i1.212>
- Ramadhan, N. A., & Ahmad, M. (2025). Transformasi Manajemen Pendidikan Islam : *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 9, 193–204. <https://doi.org/10.24127/att.v9i1.3969>
TRANSFORMASI
- Rozamala Maulida, Binti Maunah, Asrop Safi'i, V. Z. M. (2025). Analisis Risiko Dalam Manajemen Perubahan Pendidikan Islam Transformatif: Strategi Mitigasi. *J-Mpi (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 10(1), 80–95.
- Rusnai Rahayu, Dievelia Salsabilah, Siti Aisyah Siregar, Rabiatul Adawiyah Nur Arifin, S. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Dan Kualitas Pendidikan Di Era Merdeka Belajar. *Strategy: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 5(4), 732–739. <https://jurnalp4i.com/index.php/strategi>
- Safitri, I., Wahyuni, A. S., Permatasari, I., & Mualimin, S. (2025). Model Kepemimpinan Adaptif di Era Digital : Tinjauan Sistematis terhadap Strategi Kepala Sekolah dalam Menghadapi Perubahan. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 6(1), 215–238.
- Sokheh, M., Hendrawati, T., Agus, H., & Cikarang, S. (2025). Strategi Penggunaan Media dan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Islam Strategies for Utilizing Media and Digital Technology in Merdeka Curriculum-Based Learning in Islamic Education. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 76. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.561>
- Suganda, A., Muttaqien, Q. H., & Hidayat, W. H. (2025). Tantangan Dan Strategi Pendidikan Inklusif Dalam Mempersiapkan Siswa ADHD Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4 . 0. *EduCompassion: Jurnal Integrasi Pendidikan Islam Dan Global*, 02(01), 46–61. <https://doi.org/10.63142/educompassion.v1i3.97>
- Supriyatmoko, Khoirul Anam, W. K. (2025). Model Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan: Peluang Dan Tantangan Dalam Mewujudkan Pendidikan Personalisasi. *Strategy: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 5(1), 36–45. <https://jurnalp4i.com/index.php/strategi%0AMODEL>
- Syaiful Anam, Nur Syakherul Habibi, S. U. T. F. (2025). Kepemimpinan Sekolah Di Era Digital: Studi Kualitatif Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Perubahan. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 634–644.
- Tati, A. D. R. (2025). Transformasi Pendidikan : Rahasia Teori dan Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Sosial dan Teknologi. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 15. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>

- Wildan Nuril Ahmad Fauzi, Y. S. (2025). Penerapan Teknologi Digital Dalam Strategi Pembelajaran Aktif Di Pendidikan Dasar : Tinjauan Sistematis Terhadap Dampak Dan Efektivitas. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 13-20.
- Zahra, N. Z., Fitri, W., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2025). Strategi Perkembangan Teknologi dalam Pembelajaran di Dunia Digital berbagai aspek kehidupan , termasuk dalam bidang pendidikan . Transformasi ini menuntut. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 230-234.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62383/hardik.v2i2.1461>
- Zulkifli, H. (2025). Aplikasi Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Regulasi Kendiri Guru Pendidikan Islam The Application Of Digital Technology In Enhancing Self-Regulation Among Islamic. *Jurnal Al- Sirat*, 25(1), 1-8.
<https://doi.org/10.64398/alsirat.v25i1.392>